

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- 1. Perkembangan inflasi daerah atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.**

Pada tahun 2024, Kabupaten Deli Serdang telah menjadi daerah IHK yang sudah merilis nilai inflasi. Pada Januari 2024, terjadi inflasi year-on-year (yoy) Kabupaten Deli Serdang sebesar 2,2% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,36. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,7%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,4%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,76%; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,9%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,55%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,42%; kesehatan sebesar 3,92%; dan kelompok transportasi sebesar 0,03%, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,46%. Sementara itu, kelompok kesehatan, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa

keuangan serta kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Januari 2024, antara lain: beras, cabai merah, telur ayam ras, kangkung, gula pasir, bawang putih, Sigaret Kretek Tangan (SKT), Sigaret Kretek Mesin (SKM), tomat, jengkol, ikan lele, sawi putih cabai hijau, semangka, ikan nila, kol putih, kelapa, jus buah, bayam, pecel, tas sekolah, tempe, Sigaret Putih Mesin (SPM), biskuit, bahan bakar rumah tangga, tauge, tissue, angkutan udara, kemeja pendek katun pria, kerang, lipstik, jam tangan, blus wanita, tukang bukan mandor, pembasmi nyamuk spray, brokoli, minuman ringan, kerudung/jilbab, celana dalam pria, belut, dan wortel. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: daging ayam ras, ikan kembung, minyak goreng, udang basah, bawang merah, cabai rawit, kacang panjang kentang, ikan asin teri, ikang tongkol daging sapi, cumi-cumi, pengharum cucian/ pelembut, buah pir, ikan dencis, dan bensin.

Pada Februari 2024, nilai inflasi Kabupaten Deli Serdang sebesar 2,2% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,36. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,7%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,4%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,76%; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,9%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,55%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,42% kesehatan sebesar 3,92%; dan kelompok transportasi sebesar 0,03%, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar -0,46%. Sementara itu, kelompok kesehatan, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan serta kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Januari 2024, antara lain: beras, cabai merah, telur ayam ras, kangkung, gula pasir, bawang putih, Sigaret Kretek Tangan (SKT), Sigaret Kretek Mesin (SKM), tomat, jengkol, ikan lele, sawi putih, cabai hijau, semangka, ikan nila, kol putih, kelapa, jus buah, bayam, pecel, tas sekolah, tempe Sigaret Putih Mesin (SPM), biskuit, bahan bakar rumah tangga, tauge, tissue, angkutan udara, kemeja pendek katun pria, kerang, lipstik, jam tangan, blus wanita, tukang bukan mandor, pembasmi

nyamuk spray, brokoli, minuman ringan, kerudung/jilbab, celana dalam pria, belut, dan wortel. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: daging ayam ras, ikan kembung, minyak goreng, udang basah, bawang merah, cabai rawit, kacang panjang kentang, ikan asin teri, ikang tongkol daging sapi, cumi-cumi, pengharum cucian/pelembut, buah pir, ikan dencis, dan bensin.

Pada Maret 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Deli Serdang sebesar 2,89% dengan dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,22. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,34%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,90%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,40%; kelompok kesehatan sebesar 0,45%; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,76%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,76%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,25%. Sedangkan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami penurunan indeks sebesar 0,40%. Sementara itu kelompok transportasi; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; dan kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Maret 2024, antara lain: cabai merah, beras, telur ayam ras, cabai hijau, sigaret kretek mesin (SKM), gula pasir, jengkol, bawang putih, kentang, cabai rawit, ikan kembung, daun singkong, semangka, pecel, jus buah siap saji, ikan lele, tempe, kelapa, tas sekolah, dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tomat, udang basah, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, bawang merah, kacang panjang, daging ayam ras, wortel, sawi hijau, kol putih/kubis, cumi-cumi, ikan asin teri, terong, pengharum cucian/pelembut, sandal kulit wanita, daging sapi, sawi putih/pecay/pitsai, bensin, apel, pir, dan baju muslim anak.

Berdasarkan hasil monitoring beberapa komoditas bahan pokok di sejumlah pasar di Kabupaten Deli Serdang sejak bulan Januari s/d Maret 2024, komoditas bahan pangan yang mengalami perubahan harga yaitu :

Tabel 1. Daftar Harga Bahan Pangan Di Kabupaten Deli Serdang Bulan Januari s.d Maret Tahun 2024

KOMODITI	JANUARI	FEBRUARI	MARET
Udang Basah (Medium)	Rp 76.667	Rp 77.014	Rp 77.431
Tepung Terigu Protein Tinggi	Rp 15.398	Rp 15.400	Rp 15.578
Tepung Terigu Protein Sedang	Rp 14.595	Rp 14.611	Rp 14.778
Tepung Terigu Protein Rendah	Rp 11.132	Rp 11.178	Rp 11.156
Tempe	Rp 15.000	Rp 15.000	Rp 15.000
Telur Ayam Ras	Rp 29.753	Rp 29.760	Rp 29.760
Telur Ayam Kampung	Rp 63.000	Rp 63.000	Rp 63.000
Tahu Mentah	Rp 10.000	Rp 10.000	Rp 10.000
Susu Kental Manis Merk Indomilk	Rp 11.607	Rp 11.600	Rp 11.600
Susu Bubuk Merk Indomilk	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Susu Bubuk Merk Dancow	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Susu Bubuk Balita SGM 1+ (400gr)	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Pisang Barangan	Rp 11.015	Rp 11.000	Rp 11.000
Minyak Goreng Premium	Rp 16.191	Rp 16.200	Rp 16.200
Minyak Goreng Minyakita	Rp 14.000	Rp 14.000	Rp 14.000

Minyak Goreng Curah	Rp 14.428	Rp 14.656	Rp 15.133
Kacang Kedelai Lokal	Rp 13.932	Rp 14.000	Rp 14.000
Kacang Kedelai Eks Impor	Rp 15.746	Rp 15.750	Rp 15.750
Jeruk Lokal (Medium)	Rp 16.198	Rp 15.800	Rp 15.444
Jagung Pipilan Kering	Rp 7.000	Rp 7.000	Rp 7.056
Indomie Kari Ayam	Rp 3.000	Rp 3.000	Rp 3.000
Ikan Teri Peto	Rp 88.455	Rp 88.778	Rp 84.722
Ikan Kembung	Rp 37.380	Rp 36.956	Rp 37.400
Gula Pasir	Rp 16.272	Rp 16.783	Rp 17.406
Garam Beriodium Halus	Rp 10.809	Rp 10.800	Rp 10.811
Daging Sapi Murni	Rp 124.125	Rp 124.278	Rp 124.156
Daging Ayam Kampung	Rp 63.977	Rp 62.744	Rp 63.578
Daging Ayam Broiler	Rp 29.277	Rp 32.233	Rp 33.833
Cabai Rawit Hijau	Rp 42.795	Rp 51.567	Rp 48.444
Cabai Merah Keriting	Rp 36.243	Rp 56.967	Rp 53.589
Beras Premium	Rp 15.798	Rp 16.006	Rp 16.217
Beras Medium	Rp 14.000	Rp 14.000	Rp 14.000
Bawang Putih	Rp 36.559	Rp 36.467	Rp 37.544
Bawang Merah Lokal	Rp 35.389	Rp 32.900	Rp 34.989
Bawang Merah Import	Rp 18.947	Rp 19.815	Rp 24.236

Berdasarkan data diatas diperoleh informasi bahwa di awal tahun 2024 harga rata-rata bahan pokok terdapat beberapa komoditi mengalami kenaikan.

Secara umum harga komoditas bahan pangan pokok mengalami kenaikan harga yang paling signifikan terjadi pada komoditas cabe rawit hijau, diawal tahun 2024 harga cabai rawit hijau terlihat tinggi hingga mencapai harga sebesar Rp. 42.795,00 per kilo kembali naik mencapai harga rata-rata sebesar Rp. 51.567,00 per kilo di bulan Februari dan kembali turun di bulan Maret sebesar Rp. 48.444,00 per kilo. Untuk Capai Merah Keriting harga rata-rata pada bulan Februari terjadi kenaikan yang sangat signifikan dari harga Rp. 36.243,00 per kilo pada bulan Januari naik hingga sebesar Rp. 56.967,00 per kilo pada bulan Februari namun kembali turun sebesar Rp. 3.378,00 dibulan Maret atau menjadi Rp. 53.589,00 per kilo. Harga rata-rata untuk bawang merah lokal pun terjadi kenaikan, pada bulan Januari sebesar Rp. 35.389,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.489,00 di bulan Februari atau menjadi di harga rata-rata Rp. 32.900,00 per kilo namun kembali naik sebesar Rp. 2.089,00 di bulan Maret Rp. 34.989,00. Kenaikan dan penurun harga ini terjadi karena tingginya permintaan, masuknya masa panen dari beberapa daerah sentra lokal dan juga adanya kenaikan harga dari Petani.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi terkait pengimplementasian *roadmap* pengendalian inflasi di daerah yang terjadi selama Triwulan-1 Tahun 2024, yaitu :

1. Kenaikan harga komoditi cabai merah keriting, cabai rawit hijau dan bawang merah lokal serta beberapa komoditi lainnya dikarenakan meningkatnya permintaan dari dalam dan luar daerah serta kenaikan harga di tingkat petani.

Kenaikan harga ayam broiler disebabkan oleh harga pakan ternak yang mengalami kenaikan harga.

3. Komoditi cabai merah keriting, daging sapi murni dan komoditi lainnya mengalami kenaikan dikarenakan meningkatnya permintaan pada Bulan Suci Ramadhan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kabupaten Deli Serdang memiliki program kerja berdasarkan *roadmap* pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Deli Serdang.

Dalam rangka menjaga stabilitas harga bahan pangan di Kabupaten Deli Serdang, TPID Kab. Deli Serdang menjalankan tugas dan fungsinya dalam upaya menjaga stabilitas ekonomi diantaranya sebagai berikut :

1. Sehubungan dengan meningkatnya harga beras di skala Nasional dan menindaklanjuti arahan Menteri Dalam Negeri terkait pemantauan harga dan ketersediaan beras di daerah, TPID Kabupaten Deli Serdang melaksanakan Rapat Teknis terkait penjadwalan Sidak Pasar dan Kilang yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan rapat tersebut, didapatkan jadwal pelaksanaan sidak Tim pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 04 s.d 05 Maret 2024.
 2. Pelaksanaan Sidak Pasar dan Kilang beras di Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 04 s.d 05 Maret 2024 di Kecamatan Lubuk Pakam, Kecamatan Galang, Kecamatan Tanjung Morawa, Kecamatan Pagar Merbau dan Kecamatan Beringin.
 3. Pelaksanaan panen padi sawah di Desa Wonosari Kec. Tanjung Morawa pada tanggal 27 Februari 2024. Rata-rata hasil panen padi mencapai 6,75 ton/Ha dengan luas hamparan sawah 590 Ha.
 4. Gerakan menanam Bawang Merah seluas 10 Ha di Kecamatan Kutalimbaru, Kecamatan Gunung Meriah dan Kecamatan STM Hulu. Gerakan Menanam Cabai Merah seluas 10Ha di Kecamatan Pagar Merbau Kecamatan Sibiru-Biru, dan Kecamatan Pancur Batu.
 5. Dalam rangka menjaga stabilitas harga bahan pokok terutama pada saat Bulan Suci Ramadhan dan menjelang HBKN Idul Fitri, TPID Kab. Deli Serdang melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Deli Serdang bekerjasama dengan BULOG dan Bosfood melaksanakan Operasi Pasar murah di 21 Kecamatan Kabupaten Deli Serdang. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah melalui Dinas Ketahanan Pangan dalam rangka menindaklanjuti arahan BAPANAS untuk menjaga stabilitas harga terutama komoditi beras sebanyak 22 kali.
 6. Menjelang Bulan Suci Ramadhan dan HBKN Idul Fitri 1445H, Pemkab Deli Serdang melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab. Deli Serdang bersama Forkopimda Kab. Deli Serdang melaksanakan sidak ke pasar tradisional di beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang.
 7. TPID Kab. Deli Serdang melalui OPD teknis menjalankan program kegiatan yang mendukung 4 K strategis (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif)
 8. TPID Kab. Deli Serdang melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Deli Serdang juga rutin melakukan pemantauan dan menginformasikan harga bahan pokok pada 5 (lima) pasar bekerjasama dengan Dinas Kominfostan Kab. Deli Serdang
 9. Menyebarkan informasi harga bahan pokok secara harian melalui Radio DBS dan instagram Pemkab Deli Serdang.
 10. Pelaksanaan Peta Jalan (Roadmap) Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Deli Serdang Triwulan I Tahun 2024.
- 2.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pemerintah daerah dalam rangka melakukan stabilisasi harga dan ketersediaan terhadap sejumlah kebutuhan bahan pokok bagi masyarakat, Tim Pengendali Inflasi (TPID) Kabupaten Deli Serdang telah menerapkan kebijakan-kebijakan dan melaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung program kerja TPID Kab. Deli Serdang. Namun demikian, terdapat beberapa hal yang masih perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Deli Serdang, diantaranya :

1. Penyesuaian program kerja pengendalian inflasi dari masing-masing OPD teknis.
2. Pemahaman anggota TPID mengenai program kerja yang terkait dengan kegiatan pengendalian inflasi;
3. Perhatian khusus dari kepala daerah dan dinas-dinas terkait dalam program pengendalian inflasi;
4. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap fluktuasi harga setiap bulannya.
5. Diperlukan pembentukan klaster pangan khususnya klaster padi (beras), klaster cabai merah, klaster bawang merah dan klaster porang
6. Perlu ditingkatkan kerjasama/koordinasi antar OPD terkait dalam menjalankan program dalam upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Deli Serdang

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. TPID Kabupaten Deli Serdang menghimbau kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk dapat mengadakan pasar murah ketika terjadi lonjakan harga dan kelangkaan bahan pangan pokok untuk mengintervensi harga serta pada saat menjelang HBKN.
2. Dinas Ketahanan Pangan untuk memastikan ketersediaan pangan seperti Cadangan Beras Pemerintah (CBP) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam rangka mengantisipasi peningkatan permintaan.
3. TPID menghimbau Disperindag dan Dinas Ketahanan Pangan untuk terus memantau ketersediaan dan kelancaran distribusi bahan pokok
4. Melakukan kerjasama dengan pihak swasta atau lainnya dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat
5. Meningkatkan produksi serta menjaga kelancaran distribusi melalui optimalisasi infrastruktur
6. Melakukan kerjasama dengan BumDes dan Gapoktan dalam pembelian gabah dan pemasaran beras untuk mendukung upaya kelancaran distribusi
7. Pembentukan klaster pangan, khususnya klaster padi (beras), klaster cabai merah, klaster bawang merah dan klaster porang
8. Penggunaan dana CSR atau dana hibah lainnya untuk program pengendalian inflasi di Kabupaten Deli Serdang
9. Pembentukan BUMD pangan (mentransformasikan BUMD yang telah ada menjadi BUMD Pangan) Kabupaten Deli Serdang
10. Melakukan kerjasama antar daerah baik dengan daerah surplus untuk memenuhi kebutuhan di Deli Serdang dan dengan daerah defisit untuk menjaga kestabilan harga dengan peran aktif dari BUMD Kabupaten Deli Serdang.